

## **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK SYNTAX BUSINESS SCHOOL (SBS) KUNINGAN**

**Taufik Ridwan dan Ita Lailasari**

Institute Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon (IAI BBC) Jawa Barat, Indonesia

Email: taufikridwan98@gmail.com dan italailasari082@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif deskriptif evaluatif. Subjek yang diteliti adalah Komite, Kepala Sekolah, dan Guru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukandengan mereduksi data, mendisplay data dan menyimpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan yaitu melalui gaya kepemimpinan yang baik, proses perencanaan yang tersistem, terstruktur, dan masif, kemudian proses mengimplementasikan, dan memastikan semuanya berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan tercapainya peningkatan peserta didik baru.*

**Kata kunci:** Strategi; Kepala Sekolah; Pesertadidik

### **Pendahuluan**

Salah satu faktor terpenting untuk mempengaruhi upaya peningkatan mutu pendidikan adalah strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah di bawah kepemimpinannya, pimpinan atau kepala sekolah bertanggung jawab menangani berbagai persoalan terkait manajemen sekolah, yang terkait dengan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, pelaksanaan personalia (staf dan guru), keuangan dan hubungan sekolah dengan masyarakat (Dasuka, YP, Sasmito, B., 2014).

Berkaitan dengan manajemen sekolah tentunya kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menentukan strategi yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru. Pendaftaran siswa baru (PPDB) merupakan langkah awal atau proses yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan di tingkat dasar dan lebih tinggi (Hidayat et al., 2020). Pada tahun ajaran 2019/2020 berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya. Pada tahun ajaran 2019/2020, PPDB tidak lagi menggunakan sistem rayonisai, melainkan menggunakan sistem partisi. (Dasuka, Y.P, Sasmito, B., 2014).

Untuk itu, budaya mutu dalam meningkatkan strategi penerimaan siswa baru di masa Pandemi Covid-19 ini harus dikedepankan oleh kepala sekolah beserta segenap

jajarannya pada saat langkah-langkah strategis peningkatan mutu diterapkan. Inilah yang dinamai dengan peningkatan mutu, yaitu diawali dengan rencana strategis yang rasional, dilaksanakan secara tim dalam suasana budaya mutu untuk memperoleh mutu terbaik. (Dasuka, Y.P, Sasmito, B., 2014)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan “Pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif”. Sudjana dan Ibrahim (2007 :120) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah: “Metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa dan kejadian menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijadikan sebagai bahan untuk dituangkan dan digambarkan dalam laporannya”. Lokasi penelitian ini adalah SMK Syntax Business School Kuningan. Penelitian dilakukan dalam waktu 6 bulan dan telah dimulai dengan observasi awal pada awal bulan Juli sampai akhir Desember 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah Komite, Kepala Sekolah dan Guru Kelas serta siswa di SMK Syntax Business School Kuningan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pertama Strategi gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja guru dan peningkatan peserta didik baru di SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan dilakukan dengan cara:

- Memberikan Pembekalan Kepada Guru-guru
- Pembekalan yang diberikan adalah pembekalan seperti motivasi mengajar, strategi marketing, inovasi mengajar, pembekalan spiritual, evaluasi kinerja, serta kritik dan saran.
- Mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan penataran
- Penataran dan pelatihan yang diikuti guru-guru adalah pelatihan yang tentunya untuk pengembangan diri, dan wawasan gur-guru.
- Memberikan Tugas kepada guru-guru tugas yang diberikan berupa tugas- tugas pembuatan media pembelajaran, ataupun tugas-tugas lainnya.
  - Kunjungan kepala sekolah Kunjungan yang dilakukan untuk memberikan perhatian kepada guru- guru serta memberikan saran serta inovasi kepada guru-guru dalam proses mengajar (Indonesia, 2020).

Kedua Strategi Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Peserta Didik Baru Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa strategi kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu dan juga peningkatan peserta didik di SMK Syntax Business School adalah dengan mengajak semua warga sekolah serta bekerja sama dengan komite, para guru dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Harun (2009: 47) menyatakan : “Peningkatan mutu pendidikan melalui TQM (Total Quality Management) merupakan salah satu cara yang tepat untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas organisasi (sekolah). Konsep pendekatan ini berfokus pada upaya peningkatan secara berkelanjutan dengan melibatkan semua anggota organisasi”. Dengan

melibatkan semua personil sekolah dalam perencanaan maka mereka merasa bagian dari perencanaan mutu. Dengan ada kesadaran memiliki tanggung jawab tentu dalam pelaksanaan diperkirakan akan dapat berjalan dengan baik. Personil sekolah merupakan unsure utama dalam perencanaan mutu karena merekalah kelak yang akan bekerja dalam meningkatkan mutu disekolah. Dalam perencanaan mutu kepala sekolah harus dapat memilah mana perencanaan yang didahulukan atau mana yang tidak didahulukan. Karena jika dalam langkah awal perencanaan sudah salah dipastikan yang selanjutnya akan salah. Kepala sekolah memegang posisi sangat strategis dalam perencanaan mutu di sekolah. (Magister et al., 2014)

Ketiga Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Perencanaan Strategi yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar isi yaitu dengan membentuk team pengembang kurikulum dengan melibatkan guru bidang studi, setiap ketua program keahlian beserta anggotanya masing-masing, diketuai oleh waka kurikulum dan kepala sekolah sendiri sebagai penanggungjawabnya, disertai oleh komite dan diawasi oleh pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan. Setelah itu melakukan In House Training (IHT) di sekolah dengan mengundang narasumber untuk membekali team pengembang kurikulum dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya setelah pengawas dari Dinas Pendidikan memantau proses pengembangan kurikulum dan kurikulum selesai dikembangkan, maka hasil pengembangan kurikulum tersebut dikirim ke Dinas Provinsi Jawa Barat tuk ditandatangani. Setelah dokumen KTSP ditandatangani dan pihak dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan mengembalikannya ke sekolah untuk diterapkan. (Magister et al., 2014).

### **Kesimpulan**

Upaya dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di era Pandemi Covid-19 ini hendaknya menggunakan strategi dalam proses pencapaiannya. Strategi yang digunakan yaitu dimulai dengan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri dan juga budaya organisasi yang diterapkan. Selain itu kepala sekolah juga merancang perencanaan yang tersistem, terstruktur dan juga masif serta menjalin komunikasi yang baik, kemudian dalam mengimplementasikan perencanaanya tersebut Kepala sekolah juga harus mengikutsertakan semua elemen yang ada, dan yang terakhir kepala sekolah harus bisa memastikan dan juga mengawasi perencanaan tersebut dalam berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk dapat bertahan dan memperkuat kekuatan atau posisi kompetitif usahanya, Kelompok Tani Gedong Gincu I Mangga harus menjaga dan meningkatkan strategi pemasaran yang telah diterapkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan di masa mendatang.

## BIBLIOGRAFI

- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *SyntaxLiterate;JurnalIlmiahIndonesia*, 4(9), 26–42.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of BusinessTechnopreneurship*, 5(1), 99–114.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta- analysis. *JournaloftheChineseMedicalAssociation*, 79(7), 368–374.